

BAB I

PENDAHULUAN

Hasil penelitian terdahulu (Anganthi dan Lestari, 2007), serta penelitian berikutnya dari Purwanto dan Anganthi (2009) tentang pola komunikasi seksualitas pada keluarga muslim di Surakarta menunjukkan adanya kekhasan dan keunikan komunikasi di antara pasangan suami istri. Pola komunikasi pada orang dewasa bertujuan meningkatkan komunikasi seksual dalam berhubungan dengan lawan jenis, yaitu (1) berorientasi pada aktivitas seksual, serta (2) berorientasi memperoleh kepuasan dengan membangun keintiman dan menstimulasi pasangan untuk memperoleh kesenangan.

Pola perilaku seksual merupakan perwujudan dari pola-pola komunikasi seksualitas yang telah dipelajari individu, baik secara alamiah maupun proses belajar. Pola-pola komunikasi seksualitas dapat berupa aktivitas verbal maupun aktivitas ekspresional, gerak tubuh, dan penampilan seseorang (*non verbal*). Aktivitas dan perilaku seksual dapat diekspresikan secara personal maupun kelompok, serta dapat diekspresikan dalam ruang privat maupun ruang publik.

Hasil temuan tahun pertama (2009) membuktikan adanya keragaman faktor budaya yang mempengaruhi pola perilaku dan komunikasi seksual suatu masyarakat. Penelitian yang mempertimbangkan faktor budaya dalam perilaku seksual nampak pada hasil temuan Kim & Ward (2007) yang melaporkan bahwa dalam setiap keluarga memiliki tipe-tipe khusus dan pesan-pesan spesifik tentang seksual yang diberikan oleh orang tua pada anak. Orang tua keturunan Amerika-Asia lebih menggunakan cara-cara implisit (tersembunyi) dan non verbal untuk mengkomunikasikan nilai-nilai tentang seksualitas.

Berpijak dari hasil temuan tersebut, maka peneliti melanjutkan pada tahun kedua dengan fokus pada faktor etiologis komunikasi seksual pasangan suami istri dari berbagai etnis yang tinggal di wilayah Solo. Penelitian ini menindaklanjuti penelitian terdahulu dengan memfokuskan pada faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat, serta modal psikologis yang dimiliki pasangan informan agar tercapai kelancaran dan keharmonisan komunikasi seksual.